



**RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
2017-2019**

KATA PENGANTAR

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Parahyangan telah melakukan evaluasi dan monitoring atas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat secara kontinu. Sampai dengan tahun 2015, LPPM melakukan evaluasi kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat secara bersama-sama dengan menggunakan roadmap atau arah dan peta jalan yang sama. Sesuai dengan perkembangan kemajuan penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Katolik Parahyangan dan sesuai dengan arah riset dan pengabdian masyarakat nasional, mulai tahun 2017, Rencana Induk Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan dipisahkan dari Rencana Induk Penelitian agar ada kejelasan arah pengabdian masyarakat yang lebih ditekankan pada pemanfaatan karya dan hasil penelitian yang sudah dilakukan Universitas Katolik Parahyangan. Oleh karena itu, Rencana Induk Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan ini merupakan bentuk implementasi dari pengabdian kepada masyarakat dan publikasi yang telah dilakukan oleh para peneliti Universitas Katolik Parahyangan agar lebih memberikan manfaat pada masyarakat di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan. Sesuai dengan visi dan misi Universitas Katolik Parahyangan, dan sesuai dengan sesanti Bakuning Hyang Mrih Guna Santyaya Bhakti, Rencana Induk Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan periode 2017-2019 dibuat. Arah dan peta jalan (roadmap) dan program-program strategis untuk penguatan pengabdian masyarakat dikaitkan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) yang telah dijadikan target nasional Indonesia. Semoga Rencana Induk Pengabdian Masyarakat ini mampu menjadi arah maju karya para pengabdian Universitas Katolik Parahyangan agar sesanti Universitas Katolik Parahyangan yang berarti Berdasarkan Ketuhanan menuntut ilmu untuk dibaktikan kepada masyarakat betul dapat terwujud dan menjadi komitmen bersama sivitas akademika Universitas Katolik Parahyangan.

Bandung, Januari 2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik
Parahyangan,

Catharina Badra Nawangpalupi, Ph.D.

Kepala

Bab 1. PENDAHULUAN

Sebagai sebuah universitas, Universitas Katolik Parahyangan merupakan sebuah entitas yang bersifat kolektif yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai komunikas akademik yang memberikan peran partisipatif kehidupan bermasyarakat. Tugas dan tanggung jawab ini merupakan sebuah kesatuan dalam Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian atau pelayanan bagi masyarakat. Pelayanan bagi masyarakat merupakan tanggung jawab yang besar yang merupakan proses penguatan pengajaran dan penelitian.

Universitas Katolik Parahyangan mempunyai visi untuk menjadi komunitas akademik yang humanum yang mengembangkan potensi lokal hingga ke tataran global demi peningkatan martabat manusia dan keutuhan alam ciptaan. Dalam pelaksanaan visinya, Universitas Katolik Parahyangan mengambil peran aktif di masyarakat dalam mencerdaskan generasi muda Indonesia. Sebagai komunitas akademik yang humanum, Universitas Katolik Parahyangan terus berkarya dan menjalani tugas dan tanggung jawabnya sebagai universitas dengan menjalani sesantinya “bakuning hyang mrih guna santyaya bhakti”, yang berdasarkan keTuhanan, Universitas Katolik Parahyangan menuntut ilmu untuk dibaktikan kepada masyarakat.

Mengambil frase terakhir dari pemahaman sesanti Universitas Katolik Parahyangan, dibaktikan kepada masyarakat, Universitas Katolik Parahyangan mendorong dan memotivasi para dosen, mahasiswa dan peneliti untuk mengembangkan pengetahuannya dan kemampuannya untuk dapat diabdikan kepada masyarakat dalam berbagai bentuk yang sesuai dengan kapasitas dan pengalaman masing-masing.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Katolik Parahyangan berkomitmen untuk menggali berbagai potensi lokal, yaitu kekuatan, keunggulan, keunikan asli (indigenous) yang terkandung di bumi Indonesia, khususnya di wilayah

Jawa Barat. Melalui kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh para dosen Universitas Katolik Parahyangan, para dosen mahasiswa dan peneliti di Universitas Katolik Parahyangan diharapkan mampu mengimplementasikan hasil penelitian untuk menjadi dukungan bagi kebaikan masyarakat dan menjadi solusi terhadap masalah-masalah yang secara nyata dihadapi oleh masyarakat dan bangsa Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Barat.

Kerjasama sinergis antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pusat dan Laboratorium Penelitian, yang dikelola langsung di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat maupun yang tersebar di fakultas, harus semakin terus diperkuat dan ditingkatkan untuk peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Katolik Parahyangan.

Untuk membangun dan mempertahankan komitmen dan bentuk abdi Universitas Katolik Parahyangan terhadap masyarakat, Universitas Katolik Parahyangan di atas, Rencana Induk Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan disusun untuk menjadi pedoman, arah pengembangan pengabdian masyarakat untuk peningkatan pemanfaatan hasil penelitian untuk masyarakat dan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk jangka waktu 2017 – 2019. Rencana Induk Pengabdian Masyarakat memuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diunggulkan untuk pemenuhan visi Universitas Katolik Parahyangan. Rencana Induk Pengabdian Masyarakat juga memuat garis-garis besar pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Rencana Induk Pengabdian Masyarakat ini perlu dievaluasi secara berkala setiap tahunnya dan jika perlu dikoreksi agar tetap sejalan dengan berbagai perubahan dan perkembangan.

Bab 2. LANDASAN PENGEMBANGAN

Rencana Induk Pengabdian Masyarakat ini dibuat didasarkan pada Statuta Universitas Katolik Parahyangan 2016 dan merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Universitas Katolik Parahyangan 2015 – 2019 khususnya Sasaran Strategis dan Program Strategis di bidang: pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, kebijakan Universitas Katolik Parahyangan dalam penentuan program prioritas dan pertimbangan isu prioritas nasional dan global juga dijadikan dasar untuk pembuatan peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang diunggulkan oleh Universitas Katolik Parahyangan.

2.1. Visi dan Misi Universitas

Berdasarkan Statuta Universitas Katolik Parahyangan 2016 menurut Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 11 Tahun 2016,

Visi Universitas Katolik Parahyangan adalah:

menjadi komunitas akademik humanum yang mengembangkan potensi lokal hingga ke tataran global demi peningkatan martabat manusia dan keutuhan alam ciptaan.

Misi Universitas adalah melaksanakan:

1. pengembangan dan pewarisan nilai budaya secara kritis-kreatif;
2. proses pembelajaran yang berpusat pada Mahasiswa;
3. penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; serta
4. pengabdian kepada masyarakat;

sesuai dengan sesanti Universitas, Bakuning Hyang Mrih Guna Santyaya Bhakti, yang bermakna berdasarkan Ketuhanan menuntut ilmu untuk dibaktikan kepada masyarakat.

Berdasarkan visi dan misi Universitas Katolik Parahyangan diatas, Rencana Strategis Universitas Katolik Parahyangan 2015-2019 yang ditetapkan dalam Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 6 Tahun 2016, menetapkan Sasaran Strategis untuk peningkatan kualitas tatakelola universitas dan proses penyelenggaraan pendidikan tinggi sesuai prinsip *good university governance* dan tradisi baik Universitas Katolik Parahyangan. Sasaran Strategis tersebut dijabarkan dalam berbagai Program Strategis dalam pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Secara regular menyempurnakan dan mensosualisasikan regulasi dan *roadmap* pengabdian pada masyarakat.
2. Secara terus menerus mengupayakan dukungan (dana/hibah, akses dan insentif) bagi peningkatan jumlah dan mutu pengabdian.
3. Secara berkelanjutan mendorong pengabdian yang bersifat multi-/inter-disipliner dengan melibatkan para dosen dari berbagai disiplin ilmu maupun dari kalangan mahasiswa (S1,S2, S3).
4. Meningkatkan pengabdian yang ditujukan untuk mengatasi masalah-masalah di kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, maupun nasional dan internasional.
5. Secara regular melakukan monev, dokumentasi dan pelaporan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

2.2. Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Katolik Parahyangan sudah menentukan kebijakan mengenai isu prioritas untuk dijadikan pedoman dan arah pengembangan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dan meningkatkan daya saing bangsa.

1. Visi dan misi Universitas Katolik Parahyangan seperti dicantumkan pada Statuta dan Rencana Strategis Universitas, yang memuat sejumlah kata kunci seperti iman dan nilai-nilai Katolik yang bersifat universal dan inklusif, yaitu:
 - a. komitmen pada keluhuran martabat manusia dan keutuhan alam ciptaan;
 - b. dedikasi untuk mencari, menemukan, dan menyebarluaskan kebenaran dalam setiap bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
 - c. integrasi setiap bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan dimensi moral, spiritual, dan religius untuk meningkatkan martabat manusia dan keutuhan alam ciptaan;
 - d. keterlibatan dalam perjalanan budaya melalui dialog dengan setiap kebudayaan untuk melindungi martabat manusia, mengembangkan warisan budaya, dan menjaga keutuhan alam ciptaan; dan
 - e. pengabdian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni demi pengembangan masyarakat yang adil, damai, dan sejahtera dengan keberpihakan kepada yang terisih.

Dalam tata kelola dan penyelenggaraan pendidikan tinggi, dalam Statuta-nya Universitas Katolik Parahyangan menjalani prinsip-prinsip (spiritualitas) dan nilai dasar (SINDU) sebagai berikut.

Tiga nilai dasar tersebut adalah manusia yang utuh (*humanum religiosum*), cinta kasih dalam kebenaran (*caritas in veritate*), hidup dalam keberagaman (*bhinneka tunggal ika*). Sementara tujuh prinsip-prinsip (spiritualitas) adalah:

1. **keterbukaan**, yaitu kemauan membuka diri dan memampukan suara hati atau nia untuk menerima, mengakui dan menghormati berbagai bentuk keberagaman kebenaran dan keyakinan.
 2. **sikap transformatif**, yaitu mau berubah untuk kondisi yang lebih baik di masa kini dan masa mendatang.
 3. **kejujuran**, keseimbangan antara pikiran, perkataan dan perbuatan dengan tidak menyembunyikan kepentingan pribadi atau maksud tertentu untuk kepentingan pribadi. Kejujuran akademik adalah mampu menyatakan sesuatu dengan benar dan mengemukakan hal yang benar melalui proses pengujian secara objektif.
 4. **keberpihakan untuk mengutamakan kaum papa**, kesadaran agar mengutamakan kaum lemah dan terisih.
 5. **bonum commune**, kondisi sosial, politik, ekonomi dan budaya yang seimbang dan harmonis (mencakup keamanan, kesejahteraan, ketenteraman dan kelestarian lingkungan hidup) bagi setiap pribadi.
 6. **subsidiaritas**, adalah proses berorganisasi secara internal yang menekankan pengelolaan secara delegatif dan kolegial dengan saling percaya di dalam hierarki manajerial.
 7. **nirlaba**, yaitu mengutamakan sikap mengabdikan dan meayani tanpa pamrih, jika terdapat sisa hasil usaha dalam pengelolaan karya pendidikan, Universitas akan menggunakannya untuk meningkatkan pelayanan dalam pendidikan.
-
2. Strategi pengabdian masyarakat didasarkan pada konsep terintegrasi dari tridharma perguruan tinggi, dimana didasarkan pada pengajaran dan penelitian, Universitas Katolik Parahyangan mendorong para dosennya untuk membagikan kompetensinya kepada masyarakat yang didasarkan pada spiritualitas dan nilai-nilai dasar Universitas. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Katolik Parahyangan didasarkan pada dua model, yaitu:

- a) Pengabdian yang berbasis penerapan teknologi dan rekayasa sosial atau implementasi model/produk hasil penelitian. Pengabdian yang berbasis pada penerapan teknologi dan rekayasa sosial merupakan tindak nyata atas tanggung jawab dunia pendidikan untuk memberikan dampak langsung hasil penelitiannya kepada yang membutuhkan, yaitu dengan menghilirisasi hasil penelitian yang telah dilakukan.
 - b) Pengabdian yang berfokus bagi pembangunan masyarakat yang didasarkan pada kemitraan. Pengabdian yang berbasis pada pembangunan masyarakat merupakan jawaban atas kebutuhan nyata di masyarakat, yang didasarkan atas pandangan yang cermat dan menekankan prinsip-prinsip (spiritualitas) UNPAR.
3. Didasarkan pada berbagai hal di atas, dan dengan arah mendukung pencapaian Sustainable Millenium Goals (SDGs), pengabdian kepada masyarakat UNPAR difokuskan pada **Sembilan Isu Prioritas**:
- 1. Pengembangan Usaka Kecil dan Menengah (UKM)
 - 2. Pendidikan inklusif
 - 3. Pengembangan kota dan daerah pemukiman
 - 4. Keadilan, perdamaian dan demkratisasi
 - 5. Kemitraan antar negara (*South-South* dan *South-North*)
 - 6. Kesetaraan genjer dan perlindungan anak
 - 7. Pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan
 - 8. Infrastruktur untuk sanitasi dan air bersih
 - 9. Infrastruktur, inovasi dan penguatan industri.

Isu Prioritas dalam pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan pentingnya kemanfaatan pengembangan iptek UNPAR bagi kehidupan masyarakat, wujud nyata perbaikan kesejahteraan, dan pendidikan, peningkatan *critical mass* dan kualitas

pengabdian masyarakat, sinergi antar institusi pendidikan, bisnis, professional, pemerintah dan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan kecerdasan masyarakat, serta untuk peningkatan utilisasi fasilitas untuk masyarakat. Berdasarkan arah tersebut dan didasarkan pada tujuh belas tujuan dalam Sustainable Development Goals (SDGs) yang ditetapkan dalam United Nations Sustainable Development Summit untuk menghapuskan kemiskinan, melawan ketidaksetaraan dan ketidakadilan serta untuk mengatasi perubahan iklim, maka selanjutnya dipetakan bagaimana isu prioritas ini merupakan juga tujuan dari SDGs. Terdapat 17 tujuan dari SDGs, yaitu:

1. Penghapusan kemiskinan (*no poverty*)
2. Penghapusan kelaparan (*zero hunger*)
3. Kesehatan dan kesejahteraan (*good health and well-being*)
4. Pendidikan berkualitas (*quality education*)
5. Kesetaraan gender (*gender equality*)
6. Air dan sanitasi yang bersih (*clean water and sanitation*)
7. Energi yang murah dan bersih (*affordable and clean energy*)
8. Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi (*decent work and economic growth*)
9. Industri, inovasi dan infrastruktur (*industry, innovation and infrastructure*)
10. Mengurangi ketidaksetaraan (*reduced inequalities*)
11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan (*sustainable cities and communities*)
12. Konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab (*responsible consumption and production*)
13. Tindakan untuk perubahan iklim (*climate action*)
14. Kehidupan air (*life below water*)
15. Kehidupan darat (*life on land*)
16. Perdamaian, keadilan dan institusi yang kuat (*peace, justice, strong institutions*)
17. Kemitraan (*partnership for the goals*).

Berdasarkan isu prioritas dan berfokus pada tujuan dalam Sustainable Development Goals, tabel berikut memetakan arah pengabdian masyarakat yang menjadi perhatian Universitas Katolik Parahyangan.

Tabel 1. Pemetaan area pengabdian masyarakat Universitas Katolik Parahyangan (BIDANG UNGGULAN 1 – 5)

<i>Sustainable Development Goals</i>	BIDANG UNGGULAN				
	(1) Pengembangan UKM	(2) Pendidikan inklusif	(3) Pengembangan kota dan daerah pemukiman	(4) Keadilan, perdamaian dan demokratisasi	(5) Kemitraan antar negara (South-South dan South-North)
Penghapusan kemiskinan	Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pendampingan dan pengembangan kewirausahaan				
Pendidikan berkualitas	Pelatihan kecakapan sehari-hari, pelatihan peningkatan daya saing.	Pendidikan bagi semua pihak baik formal dan informal Pendidikan untuk perempuan dan anak			
Kesetaraan gender		Pendidikan bagi perempuan dan pelatihan untuk peningkatan kesadaran			
Pekerjaan yang layak dan	Penguatan ide usaha, pembentukan karakter				

<i>Sustainable Development Goals</i>	BIDANG UNGGULAN				
	(1) Pengembangan UKM	(2) Pendidikan inklusif	(3) Pengembangan kota dan daerah pemukiman	(4) Keadilan, perdamaian dan demokratisasi	(5) Kemitraan antar negara (South-South dan South-North)
pertumbuhan ekonomi	wirausaha dan inkubasi bisnis.				
Industri, inovasi dan infrastruktur			Penerapan inovasi dan fasilitasi pembangunan infrastruktur		
Perdamaian, keadilan dan institusi yang kuat				Penguatan negosiasi, peningkatan kesadaran dan sosialisasi maupun pengayaan pemahaman melalui pendidikan dan advokasi.	
Kemitraan	Kerja sama untuk pengembangan kewirausahaan	Kerja sama dalam pendidikan	Kerja sama dalam pembangunan fasilitas	Kerja sama dalam sosialisasi, litigasi maupun advokasi	Negosiasi dan penguatan kerja sama yang setara

Tabel 2. Pemetaan area pengabdian kepada masyarakat Universitas Katolik Parahyangan (BIDANG UNGGULAN 6-9)

<i>Sustainable Development Goals</i>	BIDANG UNGGULAN			
	(6) Kesenjangan gender dan perlindungan anak	(7) Pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan	(8) Infrastruktur, untuk sanitasi dan air bersih	(9) Infrastruktur, inovasi dan penguatan industri
Penghapusan kemiskinan	Pemberian <i>life-skills training</i> .			
Pendidikan berkualitas	Pendidikan bagi perempuan dan anak jalanan, pendidikan anak.			
Kesenjangan gender	Kegiatan penguatan kesadaran dan advokasi untuk kesetaraan gender			
Air dan sanitasi bersih		Peningkatan kesadaran konsumsi berkelanjutan	Pembangunan dan fasilitasi infrastruktur berbasis prinsip keberlanjutan	
Industri, inovasi dan infrastruktur				Penerapan inovasi dan fasilitasi pembangunan infrastruktur
Kota dan komunitas yang berkelanjutan		Perencanaan produksi berkelanjutan (desain ramah lingkungan) dan adaptasi pola konsumsi yang		

<i>Sustainable Development Goals</i>	BIDANG UNGGULAN			
	(6) Kesenjangan gender dan perlindungan anak	(7) Pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan	(8) Infrastruktur, untuk sanitasi dan air bersih	(9) Infrastruktur, inovasi dan penguatan industri
		berkelanjutan untuk masyarakat urban		

Merujuk pada Rencana Induk Penelitian Universitas Katolik Parahyangan 2016-2019, matriks di atas dapat digunakan secara bersama-sama dengan matriks yang dibuat untuk penelitian untuk menunjukkan sinergitas hasil penelitian dan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat maupun integrasi karya penelitian dan pengabdian masyarakat.

2.3. Evaluasi Diri

Riwayat Perkembangan

Universitas Katolik Parahyangan mendirikan lembaga penelitian pada tahun 1963 dengan nama Lembaga Penyelidikan Ilmiah (LPI). Lembaga tersebut didirikan atas prakarsa almarhum Rama Prof. Dr. W. Hofsteede, OFM dan Drs. Tjandra Puradiredja.

Lembaga Penyelidikan Ilmiah (LPI) berubah nama menjadi Lembaga Penelitian (LP) berdasarkan Keputusan Rektor No. III/DPH/85/-12/799-1/Kpts/23 tahun 1985. Lembaga Penelitian mempunyai peran ganda untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan ruang lingkup: (1) merencanakan dan menyelenggarakan penelitian-penelitian intern maupun ekstern, (2) merencanakan dan melaksanakan proyek-proyek pengabdian masyarakat, (3) upgrading tenaga edukatif dan administratif dalam bidang penelitian dan (4) membantu pengembangan kuliah metodologi penelitian dan pengelolaan karya tulis mahasiswa tingkat III.

Mulai pada tahun 1995, Universitas Katolik Parahyangan mendirikan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) yang terpisah dari Lembaga Penelitian (LP). LP menjabarkan arah dan kebijaksanaan penelitian Universitas Katolik Parahyangan, yaitu: melaksanakan, mengkoordinasi, memantau kegiatan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh pusat-pusat penelitian (PP) dan dosen. Sementara itu, LPkM bertugas untuk memfasilitasi perubahan sosial masyarakat, dengan program kerja membantu lembaga keuangan lokal atau lembaga keuangan mikro (LKM).

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang merupakan gabungan Lembaga Penelitian (LP) dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPkM) dibentuk dengan SK Pengurus Yayasan UNPAR No. II/2004-12/037-SK tanggal 28 Desember 2004. Berdasarkan SK tersebut di atas, fungsi utama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah mengkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan visi dan misi universitas.

Organisasi Manajemen

Untuk periode tahun 2010-2015, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sudah melaksanakan tanggung-jawabnya dalam bentuk pengarusutamaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pengarusutamaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan penekanan proses, hasil dan dampak dari kegiatan. Berbagai upaya untuk meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan untuk mengakses dana hibah pengabdian kepada masyarakat dan menjalin dan melakukan kerja sama dengan berbagai instansi yang memiliki kepedulian dan nilai yang mirip dengan Universitas Katolik Parahyangan.

Peningkatan kapasitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan berbagai pelaksanaan seminar, workshop dan pelatihan dan juga dengan evaluasi dan monitoring yang didasarkan pada Sistem Penjaminan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat. Penataan organisasi seperti penguatan kegiatan pusat studi lintas disiplin ilmu maupun penambahan staf administrasi juga dilakukan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat juga mengembangkan sistem informasi berbasis web, sebagai sarana komunikasi dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.

Peranan Pusat Studi

Dalam pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berperan menetapkan tata-cara, prosedur dan formulir dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu, pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Pusat dan Fakultas atau Program Studi.

Pusat yang bersifat mono-disiplin berada dan tersebar di berbagai fakultas, yang secara fungsional dikoordinasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mengelola secara langsung *Centre of Excellence* (Pusat), yang bersifat lintas disiplin ilmu. Pusat yang dimiliki oleh fakultas maupun Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat masih bersatu dengan Pusat Penelitian.

Daftar Pusat yang dimiliki dan dikoordinasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selengkapnya disajikan pada Lampiran B.

Sumber Daya Manusia

Sebagaimana dijelaskan di atas, Pusat dan Fakultas/Program Studi merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sumber Daya Pengabdian, dalam hal ini para dosen, dikelola oleh masing-masing Pusat atau Fakultas dan Program Studi.

Sarana dan Prasarana

Kebanyakan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di lapangan atau di lokasi-lokasi umum, maupun di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan. Kegiatan yang umumnya berbentuk penyuluhan, pelatihan, seminar dan berbagai bentuk pengembangan kapasitas dilakukan di ruangan yang tidak memerlukan peralatan khusus. Namun, jika peralatan khusus diperlukan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka pengaturan sarana dan prasarana menjadi tanggung jawab Pusat dan Fakultas/Program Studi terkait. Tidak jarang kegiatan dilakukan di fasilitas milik masyarakat atau penerima manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Jika

hal itu terjadi, maka koordinasi dan pengaturan sarana dan prasarana akan disesuaikan dengan kebutuhan.

2.4. Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan dalam 3 tahun terakhir

Indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Tabel 3 dibawah ini. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dengan sumber pendanaan internal, dan prosentase dosen terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan. Terdapat juga peningkatan hasil karya ilmiah dosen dalam bentuk publikasi di jurnal nasional dan internasional maupun buku.

Tabel 3. Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan 2013-2015

No	Jenis Kinerja		Indikator Capaian			
			2013	2014	2015	2016
1	Pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan internal		19	29	29	28
2	Jumlah Dana Pengabdian kepada Masyarakat	Internal (juta Rp)	299,5	488	656,6	645
		Nasional (juta Rp)	281,9	-	361,9	414,9
		Internasional (juta Rp)	805	1.360,3	218	1.806

No	Jenis Kinerja	Indikator Capaian			
		2013	2014	2015	2016
2	Angka partisipasi dosen dalam penelitian dan pengabdian *	+/- 200	+/- 230	+/-250	+/-250

2.5. Analisis SWOT

Berdasarkan evaluasi diri yang selengkapnya disajikan pada Lampiran C, analisis *Strengths-Weaknesses-Opportunities-Threats* (SWOT) dilakukan dengan hasil disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisa SWOT

Kekuatan/ Strengths:	Kelemahan/ Weakneses:
1. Komitmen dan kebijakan yang kuat UNPAR di bidang pengabdian didukung dengan peraturan dan prosedur pelaksanaan 2. Ada kejelasan tata kelola dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat. 3. Adanya dukungan finansial dari Universitas dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat. 4. Peran aktif dosen dan fakultas/program studi dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat. 5. Adanya pengelolaan kegiatan pengabdian masyarakat yang didasarkan pada Sistem Penjaminan Mutu yang jelas.	1. Keterbatasan bentuk pengabdian yang cenderung masih bersifat karitatif 2. Keterbatasan kapabilitas pengabdian untuk meningkatkan skala dan dampak pengabdian masyarakat untuk perubahan kebijakan. 3. Kurangnya publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal dari hasil pengabdian kepada masyarakat 4. Kurangnya kekayaan intelektual yang dihasilkan dosen UNPAR. 5. Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian yang cenderung rendah 6. Kerja sama dengan pihak lain yang cenderung terbatas, baik disebabkan karena kurangnya alokasi waktu, kurangnya minat maupun kemampuan.

Peluang/ Opportunities	Ancaman/Threats
1. Banyaknya tawaran kerja sama dari pihak luar negeri maupun dalam negeri. 2. Banyaknya masyarakat yang membutuhkan pendampingan dan pemberdayaan. 3. Berbagai potensi lokal di Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Barat, untuk diangkat ke level nasional dan internasional	1. Kurangnya pewarisan pengetahuan yang dapat menyebabkan para penerima manfaat dapat mereplikasi ke pihak lain. 2. Kompetisi dengan Perguruan Tinggi lain maupun institusi lain dalam mengakses dana untuk berbagai bentuk pengabdian 3. Banyaknya lembaga di luar UNPAR yang secara lebih asertif dalam mengembangkan kerja sama dengan pihak di luar UNPAR yang membatasi kemampuan UNPAR untuk bersinergi.

Bab 3. GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT

Berdasarkan hasil evaluasi diri dan analisa SWOT yang disajikan pada Bab 2, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menjabarkan berbagai Program Strategis yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Katolik Parahyangan 2015-2019. Karenanya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melakukan berbagai kegiatan untuk peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat melalui:

1. Secara regular menyempurnakan dan mensosialisasikan regulasi dan *roadmap* pengabdian pada masyarakat.
2. Secara terus menerus mengupayakan dukungan (dana/hibah, akses dan insentif) bagi peningkatan jumlah dan mutu pengabdian.
3. Secara berkelanjutan mendorong pengabdian yang bersifat multi-/inter-disipliner dengan melibatkan para dosen dari berbagai disiplin ilmu maupun dari kalangan mahasiswa (S1, S2, S3).
4. Meningkatkan pengabdian yang ditujukan untuk mengatasi masalah-masalah di kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, maupun nasional dan internasional.
5. Secara regular melakukan monev, dokumentasi dan pelaporan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Strategi Pencapaian untuk setiap Program Strategis disajikan pada sub bab 3.1 dibawah. Sementara itu, peta dan strategi pengembangan Pusat dan Laboratorium Penelitian merupakan dokumen terpisah dan dikoordinasi penyusunannya oleh fakultas masing-masing.

3.1. Program Strategis dan Strategi Pencapaiannya

Berdasarkan Program Strategis yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Katolik Parahyangan 2015-2019, strategi untuk pencapaian program ditetapkan dengan mempertimbangkan hasil analisa SWOT.

Program Strategis 1.

Secara regular menyempurnakan dan mensosialisasikan regulasi dan roadmap pengabdian pada masyarakat.

Universitas Katolik Parahyangan akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Memutakhirkan peraturan dan prosedur pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan jaman dan perubahan kebijakan yang ada.
2. Mendorong dan memfasilitasi pusat studi dan Fakultas/[rpgram studi dalam pembuatan *roadmap* atau peta jalan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan isu prioritas yang ditetapkan oleh Universitas Katolik Parahyangan.
3. Meningkatkan kerja sama dan mendorong kolaborasi pengabdian kepada masyarakat yang dapat mendorong bentuk pengembangan kegiatan yang sesuai dengan arah dari peta jalan pengabdian yang beririsan/bersinergi.
4. Melaksanakan workshop dan diskusi kelompok terkait dengan isu priritas pengabdian kepada masyarakat.

Program Strategis 2.

Secara terus menerus mengupayakan dukungan (dana/hibah, akses dan insentif) bagi peningkatan jumlah dan mutu pengabdian.

Universitas Katolik Parahyangan akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Mendorong dan menyebar-luaskan praktek baik pengelolaan, kegiatan, dan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat secara internal di Universitas Katolik Parahyangan.
2. Menambah dan meningkatkan fasilitasi peningkatan kemampuan dan kompetensi untuk lebih aktif terlibat dalam pengabdian masyarakat.
3. Berkoordinasi dengan lembaga di luar universitas untuk mengakses berbagai dana/hibah pengabdian kepada masyarakat dan bentuk kerja sama pengabdian kepada masyarakat.
4. Melakukan koordinasi dan tata kelola internal dengan unit-unit penelitian yang merupakan bagian dari fakultas.
5. Menginisiasi bentuk insentif untuk penguatan pengabdian berbasis penerapan teknologi dan rekayasa sosial/implementasi produk.

Program Strategis 3.

Secara berkelanjutan mendorong pengabdian yang bersifat multi-/inter-disipliner dengan melibatkan para dosen dari berbagai disiplin ilmu maupun dari kalangan mahasiswa (S1,S2, S3).

Universitas Katolik Parahyangan akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Melanjutkan kerjasama dengan berbagai instistusi, dengan mendorong para dosen pengabdi dan mahasiswa untuk bersama-sama merencanakan dan melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mendorong kegiatan pusat yang bersifat multidisiplin maupun multidisiplin untuk mengembangkan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mendorong dan memfasilitasi bentuk pemberian training, penguatan kapasitas dan berbagai kegiatan lain yang membuat dosen lebih terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Program Strategis 4.

Meningkatkan pengabdian yang ditujukan untuk mengatasi masalah-masalah di kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, maupun nasional dan internasional.

Universitas Katolik Parahyangan akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Mempertahankan dan meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan dampak langsung pada masalah di kota Bandung atau provinsi Jawa Barat
2. Menyediakan dukungan dan fasilitas melalui berbagai sarana, khususnya pelatihan dan penerapan teknologi untuk mengatasi masalah di masyarakat.
3. Memfasilitasi dan mendorong bentuk kerja sama dan penguatan masyarakat sekitar, melalui pembentukan Memorandum of Understanding dan perjanjian kerja sama untuk mengatasi masalah di kota Bandung dan Jawa Barat.
4. Memfasilitasi dan mendorong bentuk kerja sama dan penguatan masyarakat sekitar, melalui pembentukan Memorandum of Understanding dan perjanjian kerja sama untuk mengatasi masalah nasional dan internasional.
5. Mengembangkan kerja sama antar bidang ilmu untuk mampu mengembangkan pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal, baik di Bandung, Jawa Barat maupun nasional dan internasional.

Program Strategis 5.

Secara regular melakukan monev, dokumentasi dan pelaporan kegiatan pengabdian pada masyarakat

Universitas Katolik Parahyangan akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Melakukan pelaporan tahunan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengevaluasi dan memutakhirkan prosedur kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mendokumentasikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan berbagai bentuk kerja sama yang dilakukan universitas.
4. Mendorong dan memfasilitasi peningkatan kinerja pengabdian masyarakat, khususnya dalam target capaian yang masih rendah dalam berbagai bentuk lokakarya, pelatihan maupun penciptaan suasana yang kondusif, fasilitasi dana dan kerja sama dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Mengembangkan penghargaan berbasis kinerja pengabdian kepada masyarakat

3.2. Target Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan 2017-2019

Indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Tabel 5 dibawah. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat, khususnya dengan sumber pendanaan internal, dan prosentase dosen terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat mengalami peningkatan selama tahun 2013-2015 sesuai dengan data pada Tabel 3, demikian juga pendanaan internal. Akan tetapi, pendanaan pengabdian masyarakat dengan dana eksternal bersifat naik turun tergantung kesepakatan kerja sama di tahun tersebut. Oleh karena itu, rencana target capaian dibuat dengan syarat penguatan kerja sama antar lembaga.

Tabel 5. Target Capaian Kinerja Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan 2017-2019

No	Jenis Kinerja		Indikator capaian		
			2017	2018	2019
1	Hak Atas Kekayaan Intelektual (Desain Industri, Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu, Hak Cipta, Paten)		Difasilitasi dan diperkuat	Ada minimal 1 paten yang diimpleentasikan di masyarakat	Ada minimal 1 paten yang diimpleentasikan di masyarakat
2	Teknologi Tepat Guna		2	2	3
3	Model/Prototype/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial		5	6	6
4	Pengabdian masyarakat dengan pendanaan internal		30	32	35
10	Jumlah Dana Pengabdian Masyarakat	Internal (juta)	Rp 500	Rp 600	Rp 700
		Nasional (juta)	Ada dan meningkat dari tahun sebelumnya	Ada dan meningkat dari tahun sebelumnya	Ada dan meningkat dari tahun sebelumnya
		Internasional (juta)	Ada	ada	ada
11	Angka partisipasi dosen dalam penelitian dan pengabdian (dalam% jumlah dosen)		45%	50%	60%

Bab 4. PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT

Sesuai dengan bentuk Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Katolik Parahyangan didasarkan pada dua model (Pada Bab 2), yaitu:

- a) Pengabdian yang berbasis penerapan teknologi dan rekayasa sosial atau implementasi model/produk hasil penelitian.
- b) Pengabdian yang berfokus bagi pembangunan masyarakat yang didasarkan pada kemitraan.

Maka, pelaksanaan Rencana Induk Pengabdian Masyarakat dapat dibedakan menjadi pelaksanaan pengelolaan layanan kegiatan pengabdian yang bersinergi dengan penelitian dan bentuk fasilitasi dan peningkatan pelatihan dan penguatan kapasitas. Pelaksanaan pengelolaan layanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan di tingkat Universitas Katolik Parahyangan, yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di tingkat unit-unit pengabdian masyarakat, baik di Pusat maupun Fakultas/Progra Studi. Selain itu, ada unit lain di Universitas Katolik Parahyangan yang juga bekerja sama dengan LPPM untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat, seperti Lembaga Pengembangan Humaniora (LPH).

4.1. Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Di bidang peningkatan *kegiatan pengabdian masyarakat*, Program Strategis diatas dijabarkan dalam berbagai **Program Kegiatan**:

1. Pelatihan dosen sebagai peneliti untuk meningkatkan kemampuan menulis proposal pengabdian masyarakat yang berkualitas.

2. Peningkatan kerjasama pengabdian masyarakat, dengan lembaga pemerintah khususnya Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kemenristekdikti dan lembaga lain, seperti Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik maupun lembaga pemerintah dan swasta lain.
3. Peningkatan perolehan dana pengabdian masyarakat dari pihak eksternal melalui kegiatan sosialisasi dan memberikan motivasi dan dukungan fasilitas kepada para peneliti.

Di bidang peningkatan *pelayanan pengabdian masyarakat*, Program Strategis diatas dijabarkan dalam berbagai **Program Kegiatan**:

1. Sosialisasi dan pemberian fasilitas pelayanan yang mendukung program hibah pengabdian masyarakat, khususnya yang ditawarkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Dikti.
2. Pembangunan sistem informasi pengabdian masyarakat untuk pengelolaan dan administrasi kegiatan pengabdian masyarakat berbasis website, sekaligus kerja sama dengan perpustakaan dalam pengembangan repository.
3. Pengintegrasian kegiatan pengabdian masyarakat sebagai kegiatan dosen dengan memasukkannya sebagai Rencana Kegiatan Semesteran.
4. Peningkatan manajemen pengelolaan kegiatan pengabdian masyarakat, baik untuk pengabdian dengan skema internal maupun pendanaan pihak eksternal.
5. Penetapan peraturan pengelolaan kegiatan pengabdian masyarakat, yang didasarkan pada evaluasi terhadap peraturan pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah ada.
6. Peningkatan kegiatan yang mendukung perolehan Kekayaan Intelektual serta pencatatan Hak Kekayaan Intelektual dosen peneliti Universitas Katolik Parahyangan.

7. Penataan dan pengembangan organisasi untuk pengelolaan pengabdian masyarakat dengan mendirikan berbagai Pusat yang bersifat multidisiplin di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

3.2. Pendanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dan penerapan penelitian pada pengembangan masyarakat (melalui pengabdian berbasis penerapan teknologi) merupakan hal yang didukung pendanaannya secara selektif dan kompetitif oleh Universitas Katolik Parahyangan. Universitas akan mengalokasikan dana untuk diakses dosen mendukung kegiatan pengabdian masyarakatnya, seperti dicantumkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran untuk setiap tahunnya. Dana universitas dipergunakan juga untuk pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti pembayaran untuk pelatihan dan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Universitas Katolik Parahyangan juga mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk mengakses dana hibah dari sumber-sumber eksternal seperti Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, KemenRistekDikti dan perusahaan swasta maupun dari kerjasama dengan lembaga penelitian di luar negeri. Kerjasama pengabdian masyarakat dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan dituangkan dalam bentuk kontrak pengabdian masyarakat.

Bab 5. PENUTUP

Rencana Induk Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan ini dimaksudkan untuk menjabarkan Rencana Strategis Universitas Katolik Parahyangan 2017-2019. Pelaksanaan program kegiatan akan diuraikan lebih lanjut dalam Rencana Kerja dan Anggaran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang disusun untuk setiap tahunnya. Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran, baik tingkat pencapaian maupun kesulitan dan hambatan dapat menjadi masukan untuk penyesuaian maupun koreksi terhadap Rencana Induk Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan.



Universitas Katolik Parahyangan

Jl. Ciumbuleuit No. 94
Bandung, Jawa Barat
Indonesia 40141
Telp (022) 203 2655; (022) 204 2004
Faxes. (022) 203 1110
www.unpar.ac.id